

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam mengabulkan dan menolak permohonan penetapan perkawinan beda agama di Indonesia serta implikasi hukumnya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis normatif dan menggunakan jenis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hakim dalam mengabulkan atau menolak permohonan perkawinan beda agama berbeda-beda tergantung dari kekuatan pembuktian dan keyakinan hakim dalam memutus. Implikasi hukum dari dikabulkannya permohonan ini adalah perkawinan tersebut mendapat dasar untuk mencatatkan perkawinannya di Disdukcapil; dan sebaliknya. Alternatif yang dapat digunakan bagi pasangan yang permohonannya ditolak ialah dengan menikah diluar negeri atau menundukkan diri sementara kepada agama salah satu pasangan.

Kata kunci: Perkawinan Beda Agama, Penetapan Pengadilan, Pencatatan Perkawinan